

# PEMERINTAH DAERAH KOTA PAYAKUMBUH



2022

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIIP)



DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN  
OLAHRAGA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini selesai disusun. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) ini dimaksudkan sebagai laporan pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2022. Dengan tujuan sebagai perwujudan pertanggungjawaban instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan program/kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam rangka menjalankan misi demi terciptanya pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Payakumbuh. Dalam penulisan laporan ini telah diupayakan secara maksimal, apabila dalam penulisannya terdapat kekurangan diharapkan masukannya demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Demikianlah kami sampaikan dan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu terlaksananya pembuatan laporan ini.

Payakumbuh, Januari 2023  
Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga  
Kota Payakumbuh



NOFRIWANDI, SH,MM  
NIP. 19711110 199003 1 001

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Gambaran Umum.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
1.4 Permasalahan Utama/ Strategic Issued.....	7
1.5 Dasar Hukum.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Perencanaan Strategis .....	15
2.1.1 Rencana Strategis .....	15
2.1.2 Indikator Kinerja Utama.....	20
2.1.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	22
2.2 Perencanaan Strategis Setelah Review.....	23
2.2.1 Rencana Strategis (Renstra).....	23
2.2.2 Indikator Kinerja Utama (Hasil Review).....	25
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja.....	27
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama.....	29
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	30
3.4 Prestasi dan Penghargaan .....	71

**BAB IV PENUTUP**

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.....	21
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.....	22
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama (hasil Review) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.....	25
Tabel 2.4	Misi, Tujuan, Sasaran, Iku dan Target Kinerja.....	26
Tabel 3.1	Skala Pengukuran.....	28
Tabel 3.2	Predikat Capaian Kinerja.....	28
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.....	28
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022.....	30
Tabel 3.5	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022.....	31
Tabel 3.6	Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022.....	32
Tabel 3.7	Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kunjungan Wisatawan.....	33
Tabel 3.8	Data Kunjungan Wisatawan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2022.....	34
Tabel 3.9	Tabel Program, Kegiatan, Anggaran dan Output Kegiatan.....	35
Tabel 3.10	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Pengembangan dan Pelestarian Budaya Daerah.....	38
Tabel 3.11	Lingkungan Lembaga adat yang aktif.....	39
Tabel 3.12	Data Indikator pada Sasaran 2 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2022.....	39
Tabel 3.13	Data Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.....	39
Tabel 3.14	Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang Dihasilkan Urusan Kebudayaan.....	41

Tabel 3.15	Analisis Pencapaian Sasaran III Meningkatnya Prestasi Atlit .....	44
Tabel 3.16	Data Indikator pada Sasaran III Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2022.....	45
Tabel 3.17	Data Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga .....	45
Tabel 3.18	Tabel Program, Kegiatan, Anggaran Dan Output Yang Dihasilkan Urusan Kepemudaan Dan Olahraga .....	47
Tabel 3.19	Analisis Pencapaian Sasaran IV Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.....	50
Tabel 3.12	Tabel Program, Kegiatan, Anggaran dan Output Kegiatan.....	53
Tabel 3.21	Pagu dan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2021 .....	57
Tabel 3.22	Target dan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2021 .....	58
Tabel 3.23	Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 1 .....	68
Tabel 3.24	Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 2 .....	69
Tabel 3.25	Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 3 .....	70

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Operasionalisasi Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh berpedoman kepada Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang dijabarkan pada Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 94 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Merupakan salah satu unsur Dinas teknis yang menangani 3 (tiga) urusan Pemerintahan, yakni: Urusan Wajib Bidang Pemuda dan Olahraga dan Urusan Wajib Bidang Kebudayaan juga Urusan Pilihan Bidang Pariwisata.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan dengan menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk LKjIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022 yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh bagi Walikota, dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

## **1.2 Gambaran Umum**

Dengan telah ditetapkannya Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga serta Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, maka sudah menjadi kewajiban Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sebagai perpanjangan tangan Pemerintah untuk terus meningkatkan pelayanan publik di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan, Kebudayaan, Kepariwisata.

Peran strategis bidang pariwisata, kepemudaan dan keolahragaan mengharuskan tiap daerah mengalokasikan anggaran untuk melakukan pembinaan dan peningkatan prestasi dalam bidang pariwisata, kepemudaan dan keolahragaan. Hal tersebut telah ditindaklanjuti oleh pemerintah Kota Payakumbuh dengan membentuk Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota.

Dasar filosofis pembentukan Organisasi Perangkat Daerah :

- a. Bahwa Kepariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan keolahragaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional;

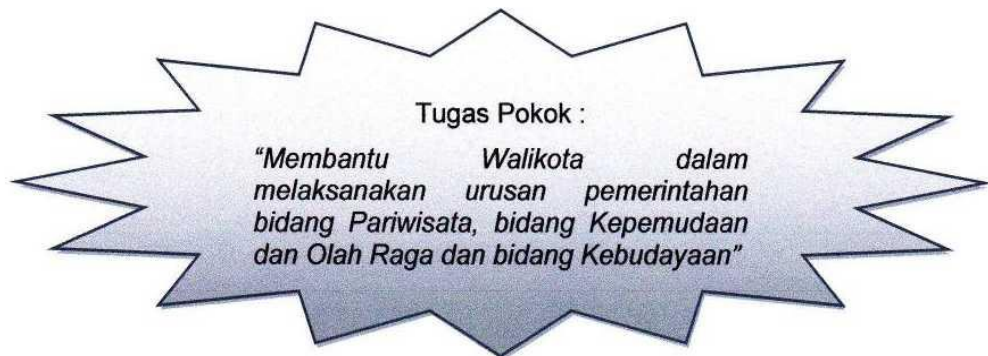
- b. bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global;
- c. bahwa untuk terlaksananya poin (a) dan (b) di daerah Kota Payakumbuh dibentuk Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

### 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan ditetapkannya Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 94 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai berikut:

#### Kepala Dinas

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :



Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga dan bidang kebudayaan;
- b. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga dan bidang kebudayaan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga dan bidang kebudayaan;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris dan Kepala

Bidang :

1. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan operasional urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan umum, kepegawaian, keuangan, serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d. Pengoordinasian urusan umum, keuangan, kepegawaian, perencanaan, evaluasi dan pelaporan,
- e. Pengelolaan informasi publik terkait kebijakan Dinas;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Sekretaris dibantu oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Penyusunan Program.

2. Bidang Destinasi

Kepala Bidang Destinasi mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Destinasi. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Bidang Destinasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Destinasi;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Destinasi; Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi program kerja;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Destinasi;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Destinasi;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, bidang Destinasi dibantu oleh Seksi Pengembangan Objek Daya Tarik dan Sarana Prasarana Pariwisata dan Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

**3. Bidang Pemasaran Pariwisata**

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas dibidang Pemasaran Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut, bidang Pemasaran Pariwisata menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Untuk pelaksanaan tugas tersebut, Bidang Pemasaran dibantu oleh Seksi Promosi Pariwisata dan Seksi Kemitraan dan Pelayanan Informasi Pariwisata.

**4. Bidang Kebudayaan**

Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas dibidang Kebudayaan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud tersebut, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Kebudayaan
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Kebudayaan;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Kebudayaan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Kebudayaan dibantu oleh Seksi Pelestarian Adat Budaya dan Cagar Budaya dan Seksi Pembinaan Seni Budaya.

**5. Bidang Pemuda dan Olahraga**

Bidang Pemuda Olahraga mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas dibidang Pemuda dan Olahraga. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, bidang pemuda dan olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut;

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga;
- c. Monitoring dan evaluasi kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pemuda dan Olahraga;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Bidang Pemuda dan Olahraga dibantu oleh Seksi

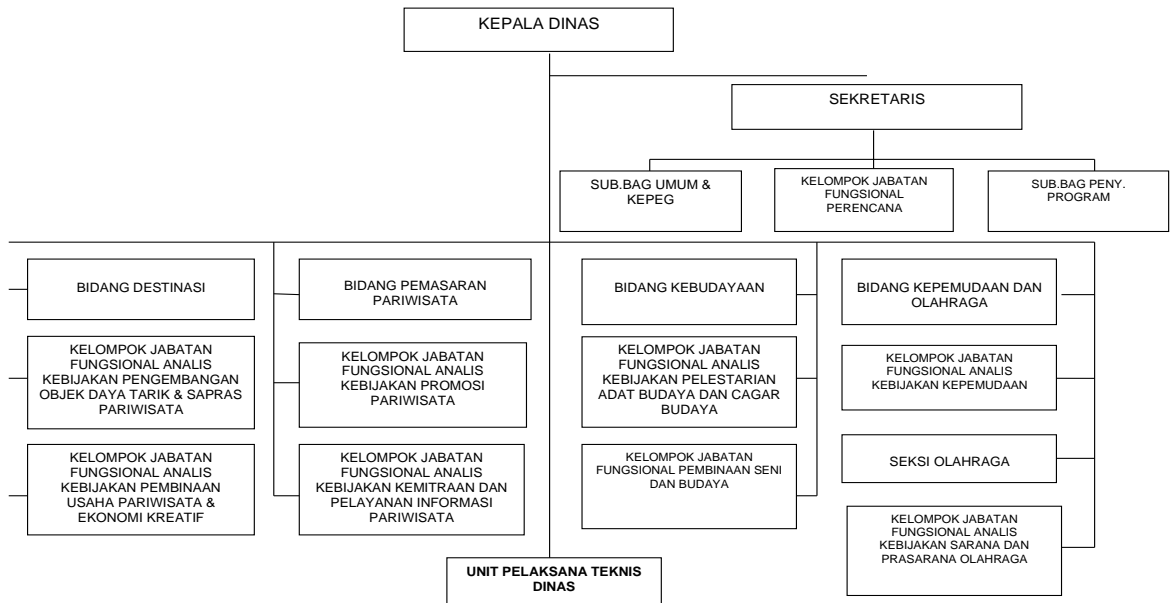
Kepemudaan dan Seksi Olahraga serta Seksi Sarana Prasarana Kepemudaan dan Olahraga.

6. UPTD Pengelolaan Objek Wisata dan Usaha Pariwisata

UPT Pengelolaan Objek Wisata dan Usaha Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun program pembinaan dan pelaksanaan teknis operasional kegiatan pengelolaan objek wisata dan usaha pariwisata. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, UPT Pengelolaan Objek Wisata dan Usaha Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kegiatan teknis operasional;
- b. Pengkajian dan analisis teknis operasional
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidangnya;
- d. Pelaksanaan operasional pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya;
- e. Pelaksanaan operasional tugas teknis dinas
- f. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berikut adalah Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.



Gambar 2.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022

#### 1.4 Permasalahan Utama/ Strategic Issued

Pemerintah Kota Payakumbuh telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 serta dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (Perubahan RPJM) Tahun 2017–2022 sesuai dengan arah pembangunan yang dituju dengan memperhatikan potensi dan kondisi daerah. Kota Payakumbuh sebagai kota perlintasan antara provinsi Riau dan Sumatera Barat sudah menjadi tujuan wisata nusantara khususnya regional Sumatera Bagian Tengah dengan pusat-pusat keramaian seperti Kawasan Pasar dan Ngalau Indah yang ramai dikunjungi sejak dahulu. Kota Payakumbuh memiliki berbagai kelebihan, mulai dari alamnya yang masih sejuk, seni dan budaya, kreativitas masyarakatnya serta kulinernya. Kota Payakumbuh telah mulai dan terus membenahi berbagai infrastruktur dan suprastruktur penunjang keamanan dan kenyamanan pengunjung, termasuk dalam pengembangan kebudayaan. Beberapa isu strategis atau tantangan yang perlu mendapatkan perhatian kaitannya dengan bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan Olahraga adalah :

##### Pariwisata

- a. Kurang maksimalnya pengembangan pusat-pusat pariwisata atau belum terwujudnya keberadaan destinasi pariwisata dan sarana prasarana pendukungnya yang andal dan berdaya saing
- b. Masih belum adanya pengelolaan terpadu untuk pusat-pusat pariwisata Kota Payakumbuh sesuai kebutuhan daerah sehingga belum mampu memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat terhadap kebutuhan rekreasi

- c. Rendahnya kualitas dan kuantitas profesionalisme sumber daya manusia pengelola pariwisata (aparatur pemerintah bidang pariwisata, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat).
- d. Masih sangat rendahnya lama tinggal kunjungan wisatawan di daerah ini.
- e. Belum adanya pemahaman masyarakat akan pentingnya keberadaan objek wisata yang dapat memberdayakan ekonomi kerakyatan.
- f. Belum termanfaatkannya secara optimal kemajuan teknologi informasi sebagai media promosi pariwisata daerah.

### **Pemuda dan Olahraga**

- a. Belum sinkronnya berbagai kebijakan pembinaan kepemudaan antar instansi terkait, LSM dan masyarakat.
- b. Rendahnya kualitas keterampilan pemuda untuk kesiapan memasuki dunia kerja.
- c. Belum adanya koordinasi yang harmonis antara organisasi kepemudaan yang ada.
- d. Rendahnya minat pemuda dalam berwira usaha
- e. Rendahnya minat pemuda untuk menyikapi kehidupan yang berdasarkan Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah.
- f. Belum terbinanya kreatifitas pemuda dalam menyalurkan hasil karyanya dari sisi hasil produksi dan pemasarannya.
- g. Terdapatnya pemuda yang mengalami masalah sosial. Dengan pesatnya perkembangan pembangunan di Kota Payakumbuh dan kemajuan dibidang teknologi secara tidak langsung mempunyai dampak negatif mengakibatkan adanya pemuda yang mengalami beberapa masalah sosial antara lain: pemuda yang mengkonsumsi narkoba, kenakalan remaja, pengangguran dan sebagainya. Kenyataan tersebut membuat Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sebagai OPD yang mempunyai tugas dan fungsi dibidang pembinaan pemuda bekerjasama dengan SKPD terkait melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meminimalisir bahkan kalau memungkinkan bisa menghilangkan masalah sosial yang menjangkiti pemuda.
- h. Pembinaan kewirausahaan yang bersifat stagnan  
Pembinaan di bidang kewirausahaan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan pemuda yang mandiri dan sebagai salah satu usaha untuk mengurangi salah satu masalah sosial pemuda yakni pengangguran, dalam pelaksanaannya dari tahun ke tahun masih terkesan bersifat stagnan. Belum ada keinginan dari para pelaksana untuk lebih meningkatkan pembinaan kewirausahaan yang lengkap, yaitu suatu kegiatan pelatihan yang secara bertahap dilengkapi dengan :
  - a. Pelatihan
  - b. Pendampingan
  - c. Permodalan

- d. Manajemen, dan
- e. Bantuan Pemasaran
- i. Kurangnya pemahaman dari *stakeholder* terkait akan pentingnya pembinaan di bidang kepemudaan. Secara umum pembinaan pemuda menurut Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan semua organisasi kepemudaan yang berkembang di masyarakat berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 disebut Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, meskipun pada kenyataannya mereka mempunyai nama sendiri-sendiri antara lain, KNPI, OSIS, Pramuka, GMII, dsb. Dan pada kenyataannya, di lapangan masing-masing organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) berjalan sendiri-sendiri, tidak ada keinginan dari masing-masing pihak untuk bekerja sama saling mendukung sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan yang manfaatnya bisa lebih dirasakan oleh banyak pihak. Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda bersikukuh untuk melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya suatu keinginan untuk tunduk pada amanat UU Nomor 40 tahun 2009. Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang tidak ringan bagi Disparpora bidang Kepemudaan untuk menciptakan harmonisasi kegiatan antara OKP yang ada di Kota Payakumbuh.
- j. Kurangnya pemahaman dari *stakeholder* terkait akan pentingnya pembinaan di bidang keolahragaan. Secara umum pembinaan keolahragaan dilakukan semata-mata sebagai amanat dari UU Nomor 5 Tahun 2003 tentang sistem keolahragaan nasional.
- k. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dibidang Olahraga
- l. Rendahnya penguasaan manajemen Olahraga bagi pelatih dan wasit.
- m. Belum optimalnya pembinaan Olahraga prestasi dan rekreasi.
- n. Kurangnya sarana dan prasarana Olahraga.
- o. Kurangnya pembinaan atlet berkebutuhan khusus (event anak-anak cacat)  
Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali pembinaan atlet paralympian terpinggirkan bahkan hampir tanpa perhatian sama sekali. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan mengingat manusia berkedudukan sama di semua bidang kehidupan dan bahwa ada diantara kita yang memiliki anggota tubuh tidak lengkap ataupun indera yang kurang. Namun demikian Tuhan menciptakan manusia dengan kelebihanannya masing-masing sehingga sudah selayaknya bila mereka yang memiliki anggota tubuh dan indera yang kurang lengkap namun memiliki bakat di bidang Olahraga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembinaan.
- p. Kurangnya pembinaan Olahraga rekreasi  
Banyaknya jenis-jenis Olahraga yang berkembang di masyarakat belum sepenuhnya digali dan dikembangkan pembinaannya. Secara bertahap jenis-jenis Olahraga masyarakat harus mendapatkan perhatian yang seimbang antara Olahraga prestasi yang ada dan Olahraga masyarakat yang pada umumnya lebih bersifat Olahraga rekreasi, hal tersebut bertujuan untuk

lebih meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dibidang Olahraga.

### **Kebudayaan**

- a. Masih rendahnya kemampuan SDM pengelola kebudayaan daerah yang disesuaikan dengan harapan dan kepuasan wisatawan selama berada di destinasi Kota Payakumbuh.
- b. Masuknya pengaruh budaya asing yang mempengaruhi jati diri masyarakat lokal.
- c. Belum maksimalnya pengelolaan asset Benda Cagar Budaya yang ada di daerah ini.
- d. Pandangan masyarakat lokal yang dikenal dengan simbol agamis cenderung memiliki persepsi negatif terhadap kegiatan seni budaya yang dikaitkan dengan kegiatan pariwisata.
- e. Belum optimalnya lembaga kemasyarakatan yang mengelola adat dan budaya lokal.

Dalam rangka menghadapi isu isu strategis, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mencoba menghadapi masalah tersebut dengan:

### **Pariwisata**

- a. Melakukan kerja sama antara Kota Payakumbuh dengan Kota/Kabupaten hinterland lainnya, Provinsi, Nasional dan Internasional Internasional dalam dalam pengembangan pembangunan pariwisata.
- b. Posisi Kota Payakumbuh yang strategis terletak di jalur lintas utama Sumatera Barat-Riau.
- c. Ketersediaan produk wisata seperti kawasan Objek Daya Tarik Wisata Ngalau Indah dan atraksi tradisional pacu kuda, pacu jawi dan pacu terbang itik telah terkenal di Nusantara dan Mancanegara.
- d. Para wisatawan telah mempunyai minat dan motivasi untuk mengunjungi Kota Payakumbuh.
- e. Pembangunan Pariwisata merupakan kegiatan yang mencakup aspek multi sektor.
- f. Pembangunan pariwisata diharapkan memberikan nilai manfaat dalam bentuk efek berganda (*multiplier effect*).
- g. Dengan kemajuan dunia IT bisa membantu kita dalam memberikan informasi yang lebih tersebar dan massal untuk sektor kebudayaan dan pariwisata
- h. Adanya peningkatan akan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona, mengingat begitu besarnya minat wisatawan yang masuk ke Kota Payakumbuh
- i. Terlaksananya promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan event-event nasional dan internasional yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kota Payakumbuh.
- j. Penguatan pemasaran wisata secara integral melalui koordinasi dengan Kabupaten/Kota yang berada disekitar Kota Payakumbuh. Termasuk promosi wisata melalui pameran di dalam maupun luar negeri.

**Pemuda dan Olah Raga**

- a. Kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi yang mendorong peningkatan sektor kepemudaan di daerah ini.
- b. Kebijakan sektor ekonomi dan industri kreatif yang diharapkan kehadiran pemuda sebagai pelaku utamanya.
- c. Potensi pemuda daerah sebagai penggerak ekonomi di daerah.
- d. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya Olahraga sebagai upaya peningkatan kualitas hidup.
- e. Pembangunan olahraga memiliki potensi untuk diberikan kesempatan bagi semua orang tanpa diskriminasi.
- f. Olahraga dapat membentuk watak disiplin, produktifitas, prestasi, budaya kerja dan kepribadian bangsa.

**Kebudayaan**

- a. Pengelolaan dan pengembangan budaya menjadi prioritas pembangunan Kota Payakumbuh.
- b. Pengamalan ABS-SBK menjadi prioritas pembangunan daerah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang religius.
- c. Adanya program kerjasama kegiatan budaya secara periodik di tingkat propinsi dan nasional dalam bentuk pagelaran seni budaya yang diadakan oleh propinsi dan di Taman Mini Indonesia Indah.
- d. Keberadaan BCB di Kota Payakumbuh yang dilihat dari segi kuantitas.
- e. Keberadaan seni budaya lokal sebagai asset daerah.

**1.5 Dasar Hukum**

LKjIP Kota Payakumbuh ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 Tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 19);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 82, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 4535);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang

- Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 4966);
  6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 5067);
  7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 5168);
  8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 5587);
  9. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Daerah Republik Indonesia Nomor 6055);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
  14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
  15. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2011; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5238);
  16. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
  17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

18. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pengawasan dan Pengendalian Kepariwisata (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 140);
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
20. Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0059 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda;
21. Keputusan Kepala Lembaga Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
22. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 01 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017 - 2022 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2018 Nomor 08);
23. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 17);
24. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 64 Tahun 2016 tentang Penetapan Standar Satuan Harga Barang dan Jasa Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 64);
25. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 66 Tahun 2016 tentang Penetapan Standar Biaya Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 66);
26. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 14 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh;
27. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 102 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 102);
28. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 32 Tahun 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022;
29. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 69 Tahun 2020 Tentang Penetapan Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2020;

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan (PK Tahun 2022) dan Indikator Kinerja Utama.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan indicator kinerja sasaran strategis organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional;
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan.

### BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Perencanaan Strategis

#### 2.1.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh. Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022 ditetapkan dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 32 Tahun 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022. Penetapan jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Pemerintah Kota Payakumbuh telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2022 yang menjadi acuan bagi SKPD-SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun kedepan.

Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD. Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

### 1) Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh mengacu pada visi Kepala Daerah. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Payakumbuh dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Payakumbuh sebagai Kota Jasa yang maju, sejahtera dan bermartabat dengan semangat kebersamaan menuju Payakumbuh Menang.

Visi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 adalah :

***"Menjadikan Payakumbuh Sebagai Destinasi Pariwisata Yang Bermartabat dan Mampu Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah"***

Penjelasan visi:

**Menjadikan Payakumbuh Sebagai Destinasi Pariwisata Yang Bermartabat**, artinya bahwa Payakumbuh merupakan daerah tujuan wisata yang tetap menunjukkan eksistensi masyarakat Kota dengan karakteristik dan budaya masyarakat yang dapat dijadikan teladan, karena ketaatan, ketakwaan dan kedisiplinannya, berangkat dari akar budaya minang; "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah" dalam arti seluas-luasnya tanpa mengabaikan pluraritas budaya Minangkabau.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga berupaya melakukan percepatan pembangunan kepariwisataan secara menyeluruh, terpadu dan bertahap melalui penyediaan sumber daya dan destinasi wisata, fasilitas pariwisata dan fasilitas umum, aksesibilitas, dukungan kesiapan dan keterlibatan masyarakat, *positioning* pariwisata secara strategis dalam pembangunan daerah guna meraih kunjungan wisatawan dalam jumlah besar, peningkatan waktu lama tinggal wisatawan (*length of stay*)

**Mampu Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah**, artinya bahwa Pariwisata dapat dijadikan salah satu sektor andalan dalam memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh.

## 2) Misi

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi tersebut guna memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai, agar dapat memberikan fokus terhadap program yang dilaksanakan maupun untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak, maka ditetapkan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki oleh instansi pemerintah, sedangkan menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN),

Pariwisata diharapkan mampu menjadi lokomotif ekonomi kota yang ditopang oleh industri kreatif dan menyentuh ke seluruh basis ekonomi masyarakat Kota Payakumbuh. Menjadi keharusan hal ini dapat terwujud jika didukung dengan dibuatnya sebuah kawasan wisata terpadu, icon pariwisata, fasilitas penunjang pariwisata (minimal hotel berbintang 3) serta pengembangan promosi wisata dan seni budaya daerah yang dikelola berbasis IT.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, diharapkan target Pemerintah Daerah sesuai dengan urusan yang diemban oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga tersebut dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian akan dapat mengembangkan Kepariwisataan, Kepemudaan dan Olah Raga serta Kebudayaan sebagai gerbang ekonomi yang dituangkan jelas dalam misi Kepala Daerah serta meningkatkan pembinaan pemuda untuk menjadi generasi muda yang maju dan tangguh, meningkatkan prestasi olahraga minimal pada Pekan Olah Raga Daerah dan Pekan Olah Raga Provinsi Sumatera Barat serta melahirkan bibit-bibit berbakat yang dapat berkiprah ditingkat Nasional, berkembangnya kebudayaan daerah serta akan dapat menjadikan Kota Payakumbuh menjadi salah satu kota tujuan utama kunjungan wisatawan di Propinsi Sumatera Barat dan Indonesia.

Berdasarkan visi dan misi Kepala dan Wakil Kepala Daerah diatas, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menjalankan misi ke-1, misi ke-2 dan misi ke-5. Hal ini juga menjadi sejalan dengan pengembangan infrastruktur untuk bidang pemuda dan olahraga sehingga diharapkan mampu meningkatkan SDM pemuda, pelajar dan masyarakat diwilayah Kota Payakumbuh serta meningkatnya produktifitas dan ekonomi masyarakat Kota Payakumbuh di masa

yang akan datang, misi yang diemban Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dirumuskan sebagai berikut:

1. Menjadikan Pariwisata sebagai Instrumen Pemerataan Ekonomi Daerah yang Berbasis Ekonomi Kerakyatan
2. Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal yang berlandaskan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah
3. Mewujudkan SDM yang andal, berkarakter dan berdaya saing

Hal tersebut dapat dijabarkan antara lain :

1. Terlaksananya konsep pengembangan bidang pemuda dan olahraga melalui program permasyarakatan dan pembibitan olahraga secara optimal dan selektif guna mendukung program peningkatan prestasi serta meningkatnya kreatifitas dan produktifitas pemuda yang berkemampuan untuk tumbuh sehat, maju, mandiri, bertaqwa, berjiwa usaha dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga yang memadai.
3. Tersedianya aksesibilitas perkembangan pariwisata daerah.
4. Terjaganya eksistensi sanggar seni dan budaya yang dapat menampung kreatifitas seni daerah dan tetap lestarinya upacara adat dan budaya tradisional, sehingga dapat menopang pengembangarn pembangunan pariwisata daerah.
5. Tercapainya pengoptimalisasian kunjungan wisatawan setiap tahunnya ke Kota Payakumbuh.
6. Terlaksananya penelusuran benda-benda cagar budaya sehingga dapat menjadikan BCB yang menjadi target kunjungan wisatawan.
7. Terlaksananya Hukum Adat "Minangkabau" yang berlandaskan "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah" oleh seluruh elemen masyarakat di Kota Payakumbuh dalam segala aspek kehidupan, terwujudnya suatu bentuk pakaian adat daerah yang merepresentasikan seluruh budaya eksotis Minangkabau, serta familiar ditengah masyarakat yang sejalan dengan semakin kokohnya fungsi lembaga adat di tengah masyarakat.

### **3) Tujuan dan Sasaran**

Sebagaimana visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima)

tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sebagai berikut:

Sesuai dengan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah.
2. Terwujudnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
3. Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni budaya lokal
4. Menjadikan Atlet yang profesional dan mandiri

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 sebanyak 4 (empat) sasaran strategis.

Sasaran menggambarkan sesuatu yang ingin dihasilkan atau dicapai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh secara berkelanjutan atau berkesinambungan dan merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Sasaran merupakan dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta untuk lebih menjamin pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh. Sasaran merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan Perangkat Daerah yang dijabarkan dalam Renstra SKPD memuat program kerja dalam 5 (lima) tahun yang mengacu atau mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Walikota dalam penyelenggaraan pembangunan di Kota Payakumbuh.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan stratejik juga akan tercapai. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka *sasaran* yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota

Payakumbuh

3. Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah
4. Meningkatnya prestasi atlet

### **2.1.2 Indikator Kinerja Utama**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Demi terwujudnya tujuan dan sasaran perlu adanya indikator kinerja utama agar dalam pelaksanaan pembangunan pada Disparpora dapat mencapai hasil yang maksimal dan lebih terarah, sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil mempunyai acuan yang jelas. Jadi IKU merupakan ukuran keberhasilan dan suatu tujuan dan sasaran strategis Disparpora.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Indikator Kinerja Utama  
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Cara Pengukuran
1	Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah	1 Meningkatnya kunjungan wisatawan	1 Persentase meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisata tahun n – jumlah kunjungan wisata tahun n-1 dikali 100
2	Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya lokal	2 Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah	2 Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	Jumlah lingkungan seni budaya daerah yang aktif mengikuti even-even yang ada dibagi target kali 100
3	Menjadikan Atlet yang profesional dan mandiri	3 Meningkatnya prestasi atlet	3 Jumlah Atlet yang berprestasi sampai ke tingkat nasional	Jumlah atlet yang memperoleh medali pada tingkat nasional dibagi target dikali 100
4	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	4 Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	4 Nilai AKIP oleh Inspektorat	Capaian Kinerja rata-rata bernilai baik

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022

Demi terwujudnya tujuan dan sasaran perlu adanya indikator kinerja utama agar dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat mencapai hasil yang maksimal dan lebih terarah, sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil mempunyai acuan yang jelas. Jadi Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis.

2.1.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Target Kinerja
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	7,5%
2	Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	100%
3	Meningkatnya prestasi atlit	Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional	20 atlet
	Meningkatnya Daya Saing Pemuda	Jumlah pemuda pelopor yang sampai ke Tingkat Nasional	2 orang
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga oleh Inspektorat	A

No	Program	Anggaran	Ket
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5,283,630,735	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1,073,233,197	
3	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 87,496,050	
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 205,693,400	
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 639.265.580	
6	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 3.196.980.782	
7	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 206.504.375	
8	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.037.144.340	
9	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 30.340.160	

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022

**2.2 Perencanaan Strategis Setelah Review**

**2.2.1 Rencana Strategis (Renstra)**

Dengan adanya Peraturan Daerah tentang RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022, tentunya Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sudah menjadi keharusan pula untuk dilakukan penyesuaian. Hal ini telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 32 Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2012-2022 dilakukan dengan melakukan penyesuaian terhadap misi, sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan dinas periode 5 tahun kedepan (2017-2022) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Walikota dalam pembangunan di Kota Payakumbuh yaitu:

**1) Visi**



**2) Misi**

1. Menjadikan pariwisata sebagai instrumen pemerataan ekonomi daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan.
2. Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal yang berlandaskan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang andal dan berdaya saing.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam RPJMD 2017-2022 mengemban misi Walikota 2017-2022 :

- Misi 1 (Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang andal, sehat dan kompetitif) dengan misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga "Mewujudkan SDM yang andal, berkarakter dan berdaya saing"
- Misi 2 (Membangun perekonomian yang tangguh, unggul, berdaya saing dan berkeadilan dengan berbasis ekonomi kerakyatan dengan memunculkan gerakan ekonomi bersama) dengan misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga "Menjadikan pariwisata sebagai instrument pemerataan ekonomi daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan"
- Misi 5 (Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya berdasarkan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah) dengan misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga "*Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal yang berlandaskan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*"

**3) Tujuan dan Sasaran (Hasil Review)****Tujuan**

- Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah
- Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
- Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya lokal
- Menjadikan Atlet yang profesional dan mandiri

**Sasaran**

- Meningkatnya kunjungan wisatawan
- Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
- Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah
- Meningkatnya prestasi atlet

2.2.2 Indikator Kinerja Utama (Hasil Review)

Tabel 2.3  
Indikator Kinerja Utama (hasil Review)  
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Cara Pengukuran
1	Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisata tahun n – jumlah kunjungan wisata tahun n-1 dikali 100
2	Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya lokal	Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah	Jumlah lingkungan seni budaya daerah yang aktif	Jumlah Lembaga adat yang aktif ada dibagi target kali 100
3	Menjadikan Atlet yang profesional dan mandiri	Meningkatnya prestasi atlet	Jumlah Atlet yang berprestasi sampai ke tingkat nasional	Jumlah atlet yang memperoleh medali pada tingkat nasional dibagi target dikali 100
4	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Nilai AKIP oleh Inspektorat	Capaian Kinerja rata-rata bernilai baik

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022

Dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mewujudkan nilai A untuk AKIP Kota Payakumbuh, dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menjadi salah satu kriteria dalam mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan penyusunan RENSTRA dengan menggandeng Bappeda Kota Payakumbuh dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB), yang mana menetapkan beberapa penyesuaian terkait Misi, Tujuan, Sasaran, IKU dan Target RENSTRA.

- Misi : terdapat 3 (tiga) misi Pemerintah Kota yang dijalankan dan dijabarkan menjadi 3 (tiga) misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.
- Tujuan : menjadi 4 (empat) Tujuan, dilakukan penjabaran dan penyelarasan sesuai dengan urusan yang diemban oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, yaitu urusan Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.
- Sasaran : ada 5 (lima) sasaran, dimana dilakukan penyelarasan dengan urusan dan tugas pokok yang diemban oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
- IKU : ada 4 (empat) Indikator Kinerja Utama dari sasaran strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Perbandingan terkait Misi, Tujuan, Sasaran dan IKU dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4  
Misi, Tujuan, Sasaran, IKU dan Target Kinerja

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
Menjadikan pariwisata sebagai instrumen pemerataan ekonomi daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan	Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah	Meningkatnya kunjungan wisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	10 %
Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal yang berlandaskan adat basandi syarak syarak basandi kitabullah	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya local	Meningkatnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya daerah	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	100%
Mewujudkan SDM yang handal, sehat dan kompetitif	Mewujudkan atlet yang profesional dan mandiri	Meningkatnya prestasi Atlet	Jumlah atlet berprestasi sampai tingkat nasional	20 Atlet
Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan	Terwujudnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Nilai Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	A

*Sumber: Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022*

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

##### **3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

PERSENTASE	PREDIKAT	KODE WARNA
< 100%	Tidak Tercapai	
=100%	Tercapai/Sesuai Target	
>100%	Melebihi Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Predikat Capaian Kinerja**

No	Kategori	Rata-rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	>90	
2	Baik	75.00-89.99	
3	Cukup	65.00-74.99	
4	Kurang	50.00-64.99	
5	Sangat Kurang	0 - 49.99	

Berdasarkan hasil review SAKIP, maka dapat diketahui, bahwa Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022 sbb :

**Tabel 3.3**  
**Capaian Kinerja Sasaran**  
**Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh**

No	Kategori	Rata-rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	>90	

*Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022*

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk

memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja/Perubahan Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2022 hasil review dan Indikator Kinerja Utama SKPD berdasarkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 84 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh telah ditetapkan 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut:

- > Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- > Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- > Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator
- > Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator

### **3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh telah menetapkan Indikator Kinerja Utama berdasarkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 84 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022 menunjukkan hasil

sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022**

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian%
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	7,5	7.55	100
2	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	%	100	100	100
3	Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional	atlet	20	24	120
4	Nilai akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Disparpora	nilai	A	A	100

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2022

Dari tabel 3.1 terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

Dilihat dari pencapaian IKU pada Tahun 2022 dari 4 (empat) indikator semuanya tercapai 100% yaitu:

1. Sudah menurunnya pandemi Covid-19 diseluruh negara di Dunia dan tidak luput Kota Payakumbuh maka sudah dibukanya objek wisata secara umum dan mulai banyaknya event event Pariwisata dan budaya yang dilaksanakan pemerintah Kota Payakumbuh.
2. Terlaksananya seluruh kegiatan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang melibatkan KAN dan Bundo Kandung dari 10 Nagari se Kota Payakumbuh
3. Tercapainya jumlah atlet berprestasi di Tingkat Nasional melalui seleksi dari provinsi yang dibina melalui cabor yang berada dibawah naungan KONI Kota Payakumbuh.

### 3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2017-2022. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota

Payakumbuh Tahun 2017-2022 sebanyak 4 (empat) sasaran.

Tahun 2022 merupakan tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022**

No.	Sasaran Strataegis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya kunjungan wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	7,5	7.55	100
2	Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	%	100	100	100
3	Meningkatnya prestasi atlet	Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional	atlet	20	24	120
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disparpora	Nilai akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Disparpora	nilai	A	A	100
Rata rata capaian						105

*Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2022*

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6  
**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga  
Kota Payakumbuh Tahun 2022**

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	1 Sasaran strategis dengan 1 indikator
2	Sesuai Target	2 sasaran strategis dengan 2 IKU
3	Tidak Mencapai Target	1 Sasaran strategis dengan 1 indikator

*Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2022*

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu digunakan perbandingan-perbandingan antara lain:

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2022 dan membandingkan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dan dengan melakukan analisis pencapaian kinerja dari 4 sasaran dengan 4 indikator kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama periode renstra secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

**SASARAN I MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATA**

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.7  
**Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kunjungan Wisatawan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Akhir Periode Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	7.5	0	100	7,5	7,55	100	7.50

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022

Sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan dapat dilihat pada 1 (satu) indikator : persentase peningkatan kunjungan wisatawan. Persentase kunjungan wisatawan dapat dilihat pada jumlah kunjungan wisatawan manca negara dan nusantara.

Capaian kinerja nyata indikator persentase peningkatan kunjungan wisatawan adalah sebesar 0% dari target sebesar 0% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100% atau *mencapai* target yang diperjanjikan. Tahun 2022 adalah tahun kelima periode Renstra 2017-2022, dari table 3.7 diatas, capaian persentase tingkat kunjungan wisatawan tahun 2022 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas dikarenakan terjadinya wabah pandemi Covid 19, kedepan kita tetap optimis recovery semua sektor terutama pariwisata akan segera bangkit dan kunjungan wisatawan sesuai target akhir renstra dapat dicapai.

Data penunjang capaian kinerja indikator persentase peningkatan kunjungan wisatawan diperoleh dari (1) Kepala UPTD Pengelolaan Objek Wisata dan Usaha Pariwisata (2) Kabid Pemasaran Pariwisata dengan Kasi Promosi Pariwisata dan Kasi Kemitraan dan Pelayanan Informasi Pariwisata; (3) Kabid Destinasi dengan Kasi Pengembangan Objek Wisata, Daerah Tujuan Wisata dan Sarana Prasarana Pariwisata dan Kasi Pembinaan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.8  
**Data Kunjungan Wisatawan  
 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2022**

No	Komponen	2021	2022
1	Wisatawan Manca Negara	13	-
2	Wisatawan Nusantara	34.466	48,402
	<b>TOTAL</b>	<b>34.479</b>	<b>48,402</b>

Jumlah Wisatawan tahun 2022 yaitu 48,402 orang, mengalami kenaikan jumlah kunjungan 13.923 orang dari tahun sebelumnya yang berjumlah 34.479 orang.

Capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan didukung oleh :

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dan sub kegiatan (1) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, (2) Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
- b. Program Pemasaran Pariwisata, dengan kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dan sub kegiatan (1) Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri, (2) Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.
- c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, dengan kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dan sub kegiatan : (1) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata, (2) Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif, (3) Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif.

Output program dan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambaran program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9  
Tabel Program, Kegiatan, Anggaran dan Output Kegiatan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Keterangan
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Target	Realisasi	
1	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>						
1	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota</b>						
1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	217,999,900	195,190,500	22,809,400	1 objek	1 objek	Pembangunan taman bermain anak di Kawasan Ngalau Indah
2	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	855,215,657	824,807,425	30,807,425	4 objek	4 objek	pemeliharaan kawasan wisata, pemeliharaan kolam renang, gaji THL
2	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>						
1	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>						
1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	24,996,750	21,383,500	3,613,250	1 jenis	1 jenis	leaflet, brosur, baju promosi, video promosi, peta pariwisata

2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	62,499,300	62,122,050	377,259	3 event	3 event	Payakumbuh Fashion dan Food Festival, Fasilitasi pembinaan dan pengembangan (uda uni dan pengusaha homestay), Ulang Tahun Kota Payakumbuh
3	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>						
1	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>						
1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	26,500,000	22,854,750	3,645,250	1 buku	1 buku	pendataan dan monev usaha pariwisata dan ekraf kota Payakumbuh
2	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	164,253,400	150,067,060	14,186.340	5 fasilitasi	5 fasiltasi	Workshop/lomba/ pameran Fotografi (Payokumbuh Potang), Fashion Show HUT Kota, ekraf fashion show pakaian muslim payakumbuh, penampilan sector ekraf (Seni Pertunjukan) Sanggar Pituah Bundo untuk Event Pariwisata Kreatif Pacu Jawi Payakumbuh (FASILITASI), penyambutan kunjungan kerja Menparekraf (FASILITASI)
3	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	14,940,000	13,714,500	1.225,500	1 fasilitasi	1 fasilitasi	Fasilitasi pelatihan pelaku ekraf
		<b>1,366,405,007</b>	<b>1,290,139,785</b>	<b>61,266,770</b>			

Sasaran ke-1 merupakan salah satu upaya mencapai misi 1 (kesatu) Walikota dan Wakil Walikota yang dituangkan dalam RPJMD Kota Payakumbuh 2017 - 2022 yaitu Misi 2 “Membangun perekonomian yang tangguh, unggul, berdaya saing dan berkeadilan dengan berbasis ekonomi kerakyatan dengan memunculkan gerakan ekonomi bersama dan merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ke-1 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga **“Menjadikan Pariwisata sebagai Instrumen Pemerataan Ekonomi Daerah yang Berbasis Ekonomi Kerakyatan”**.”

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran adalah:

- > Tersedianya dana yang dialokasikan
- > Adanya kerjasama tim yang punya komitmen dalam pelaksanaan indikator sasaran ini
- > Terciptanya kerjasama yang baik dengan semua pihak terkait dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan pada objek wisata

**Indikator Pendukung Sasaran Meningkatnya kunjungan wisatawan :**

a. Indikator Kinerja Utama : Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan

Capaian indikator tersebut diatas, didapatkan dari jumlah karcis yang terjual pada 3 (tiga) lokasi objek wisata, yaitu : Panorama Ngalau Indah dan Ampangan serta Kolam Renang Ngalau Indah.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kunjungan Wisatawan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sbb:

1. Membuat brosur/kalender event setahun dan menyebarluaskan ke luar daerah dengan bekerjasama dengan Pemerintah daerah sekitar dan Pemerintahan Propinsi
2. Meningkatkan kualitas kenyamanan pada objek wisata

**SASARAN 2 MENINGKATNYA PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN BUDAYA DAERAH**

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.10  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya Pengembangan dan Pelestarian Budaya Daerah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Target Akhir Periode Renstra
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	%	100	81.82	81.82	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja				81.82	81.82		100	100	100

*Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022*

Sasaran meningkatnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya dapat dilihat dari 1 (satu) indikator, sebagai berikut:

1. Persentase Lembaga Adat Yang Aktif Dalam Melestarikan Nilai Nilai Budaya

Capaian kinerja nyata indikator persentase lembaga adat yang aktif adalah sebesar 100% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 % atau mencapai target yang diperjanjikan.

Tahun 2022 untuk indikator diatas adalah sebesar 100% bila dibandingkan dengan target renstra Dinas maka capaian kerjanya untuk indikator persentase lembaga adat yang aktif mencapai 81.82%. Tidak tercapainya target capaian kinerja disebabkan oleh terdapat 2 (dua) nagari yang tidak aktif dikarenakan habisnya masa kepengurusan namun belum dilakukan pemilihan dan pelantikan pengurus baru pada Kenagarian Aua Kuning dan Kenagarian Aia Tabik. Data penunjang capaian kinerja indikator tersebut diperoleh dari Kabid Kebudayaan dengan Kasi Pelestarian Adat Budaya dan Cagar Budaya serta Kasi Pembinaan Seni dan Budaya

Untuk indikator Persentase lembaga adat yang aktif, dari data yang ada pada bidang kebudayaan di tahun 2022 terdapat 8 lembaga, yaitu:

Tabel 3.11  
Lingkungan Lembaga adat yang aktif

No	NAMA KAN
1	KOTO NAN AMPEK
2	LIMBUKAN
3	KOTO NAN GADANG
4	TIAKAR
5	PAYOBASUNG
6	SUNGAI DURIAN
7	KOTO PANJANG LAMPOSI
8	PARAMBAHAN
9	AIA TABIK
10	AUA KUNIANG

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022

Tabel 3.12  
Data Indikator pada Sasaran 2  
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2022

No.	Komponen	Sasaran	Capaian
1	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	100%	100
	Total	100%	100

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2022

Capaian kinerja indikator kurang dari capaian tahun sebelumnya (tahun 2022), yaitu 8 lembaga dengan 22 institusi sebagaimana tabel dibawah :

Tabel 3.13  
Data Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya  
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

No.	Komponen	Jumlah Tahun 2021	Jumlah Tahun 2022
1	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	8 lembaga	8 lembaga

Capaian kinerja sasaran Jumlah kelompok seni dan budaya daerah yang aktif didukung oleh :

1. Program Pengembangan Kebudayaan dengan kegiatan :
  - (1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah

Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:

- a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
- (2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:

- a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
- (3) Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan:

- a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat
- b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

2. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan kegiatan :

- (1) Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata dengan sub kegiatan:
  - a. Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya

Output program dan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambaran program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14  
Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang Dihasilkan Urusan Kebudayaan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Keterangan
		Target	Realisasi	Selisih	Target	Realisasi	
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>						
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>						
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	23,000,000	21,215,940	1,784,060	5 event	5 event	
<b>2</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>						
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	277,056,050	269,859,410	7,196,640	3 event	3 event	Pacu Jawi, Pacu Itiak, Penampilan Kesenian dan Bagodang
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	41,134,990	40,663,250	471,740	1 event	1 event	
<b>3</b>	<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>						
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	197,499,830	193,060,900	4,438,930	4 event	4 event	Pembuatan buku adat budaya daerah
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	498,453,470	460,566,368	37,887,102	22 lembaga	22 lembaga	Operasional KAN/LKAAM/Bundo Kandung Kota Payakumbuh

<b>B</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>						
<b>1</b>	<b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>						
	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	30,340,160	27,590,500	2,749,660	10 objek	10 objek	Warisan Budaya
<b>JUMLAH</b>		<b>1,067,484,500</b>	<b>1,012,956,368</b>	<b>54,528,132</b>			

Sasaran ke-2 merupakan salah satu upaya dalam mengemban misi ke-5 (lima) Walikota dan Wakil Walikota terpilih **“Mewujudkan Masyarakat Yang Berakhlak Mulia dan Berbudaya Berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”** dan misi ke-2 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga: *“Melestarikan dan Mengembangkan Budaya Lokal Yang Berlandaskan ABS-SBK”*. Untuk mengukur sasaran ke-2 terdapat 1 IKU (hasil review).

Dari tabel 3.14 diatas dapat disimpulkan bahwa ada 1 indikator kinerja (IKU), yaitu : Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya, dengan capaian kinerja 100% Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran adalah :

- > Tersedianya dana yang dialokasikan
- > Adanya kerjasama tim yang punya komitmen dalam pelaksanaan indikator sasaran ini
- > Terciptanya kerjasama yang baik dengan semua pihak terkait dalam melestarikan dan mengembangkan budaya lokal.

#### *Perhitungan Capaian Indikator*

Capaian Indikator lembaga adat budaya yang aktif dihitung dengan menggunakan formulasi:

= Akumulasi jumlah lembaga adat budaya yang aktif di tahun n

#### *Cara Perolehan Capaian Indikator*

Capaian indikator jumlah lembaga adat budaya yang aktif Diperoleh dengan melihat keikutsertaan lembaga adat budaya yang ada pada event yang dilaksanakan dan keikutsertaan dalam lomba di tingkat Propinsi dan Nasional serta keaktifan lembaga adat dan budaya pada setiap acara dan kegiatan di Kota Payakumbuh.

Keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya daerah disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor pendukung pencapaian sasaran adalah :

1. Tersedianya dana yang dialokasikan
2. Adanya kerjasama tim yang punya komitmen dalam pelaksanaan indikator sasaran ini

#### *Faktor Penghambat*

1. belum dilakukannya pemilihan dan pelantikan pengurus baru yang disebabkan terjadi beberapa masalah internal dalam kepengurusan ke empat lembaga tersebut sampai akhir tahun ini belum bisa ditemukan solusinya

2. masih adanya anggaran yang tidak dapat direalisasikan disebabkan karena KAN serta Bundo Kandang Aua Kuniang kepengurusannya sudah tidak aktif karena masa kepengurusan sudah habis, namun belum dilakukan pemilihan dan pelantikan pengurus baru

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran *Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah*, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan atau solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Membuat brosur/kalender event seni dan budaya setahun dan menyebarluaskan ke daerah lain melalui atau bekerjasama dengan Pemerintahan Propinsi
2. Memperbanyak lagi pelaksanaan event-event seni dan budaya daerah.
3. Sinkronisasi even dengan daerah sekitar agar dapat saling mendukung pencapaian target pelaksanaan.

**SASARAN III MENINGKATNYA PRESTASI ATLET**

Pencapaian sasaran III dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.15  
**Analisis Pencapaian Sasaran III  
Meningkatnya Prestasi Atlet**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Akhir Periode Renstra
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target
1	Jumlah Atlet berprestasi tingkat Nasional	Atlet	18	19	105.55	20	24	120	20 Atlet
Rata-rata Capaian Kinerja					105.55			120	

Sasaran meningkatnya prestasi Atlet dapat dilihat pada 1 (satu) indikator: *Jumlah Atlet yang berprestasi sampai tingkat Nasional* dapat dilihat pada prestasi Atlet/pelajar yang sampai pada kejuaraan/pekan Olahraga di tingkat nasional.

Capaian kinerja nyata indikator persentase ***Jumlah Atlet yang berprestasi sampai tingkat Nasional*** adalah sebanyak 24 Atlet dari target sebesar 20 Atlet yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 120 % atau melebihi dari target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Jumlah Atlet berprestasi yang sampai tingkat Nasional yang diperoleh dari Bidang Pemuda dan Olahraga sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.16  
**Data Indikator pada Sasaran III**  
**Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2022**

No	Komponen	Sasaran	Capaian
1	Jumlah Atlet berprestasi yang sampai ke Tingkat Nasional	20 Atlet	24 Atlet
	Total	20 Atlet	24 Atlet

Capaian kinerja indikator naik dari capaian tahun sebelumnya (tahun 2021), yaitu 8 Atlet yang sampai ke tingkat nasional sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 21 Atlet ke tingkat Nasional 3 atlit ke tingkat Internasional sebagaimana tabel dibawah :

Tabel 3.17  
**Data Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**  
**Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

No	Komponen	Jumlah Tahun 2021	Jumlah Tahun 2022
1	Jumlah Atlet berprestasi yang sampai ke Tingkat Nasional	8 Atlet	24 Atlet

Sasaran ke-3 merupakan salah satu upaya dalam mengemban misi ke-1 (satu) Walikota dan Wakil Walikota terpilih (*"Mewujudkan sumber daya manusia yang andal, sehat dan kompetitif"*) dan misi ke-3 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga : Mewujudkan SDM yang andal, berkarakter dan berdaya saing. Untuk mengukur sasaran ke-2 terdapat 1 IKU (hasil review)

Capaian kinerja sasaran jumlah Atlet berprestasi yang sampai ke tingkat nasional didukung oleh :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dengan kegiatan :
  - (1) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :
    - a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar
  - (2) Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan sub

kegiatan :

- a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
  - b. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
  - c. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan
- (3) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi dengan sub kegiatan :
- a. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi
  - b. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi

Output program dan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambaran program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18  
Tabel Program, Kegiatan, Anggaran Dan Output Yang Dihasilkan Urusan Kepemudaan Dan Olahraga

No	Program/Kegiatan	Input			Output		KETERANGAN
		Target	Realisasi	Selisih	Target	Realisasi	
	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b>						
	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>						
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	16,131,670	15,679,430	452,240	5 orang	5 orang	Pemilihan Pemuda Pelopor
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	20,529,830	19,998,300	531,530	30 orang	30 orang	Pelatihan Pemuda Kader
	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	582,011,600	568,003,100	14,008,500	68 orang	68 orang	Paskibraka
	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>						

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	20,592,480	19,223,500	1,368,980	1 organisasi	1 organisasi	KNPI
	<b>Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan</b>						
	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>						
	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	206,504,375	202,119,468	4,384,907	1 organisasi	1 organisasi	Kwarcab
	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</b>						
	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>						
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	96,112,660	89,148,000	6,964,660	10 cabor	10 cabor	POPDA, PERPAPEDA
	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>						
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	735,095,940	663,446,205	71,649,735	3 event	3 event	Kelompok Umur 35, SSB Kelompok Umur 12, SSB Kelompok Umur 14, Hibah KONI

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	171,399,880	170,027,000	1,372,880	33 cabor	33 cabor	Proposal Bantuan Kejuaraan
	Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan	137,000,140	118,352,350	18,647,790	1 cabor	1 cabor	Liga sentra
	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>						
	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	80,467,990.00	74,093,750.00	6,374,240	1 kegiatan	1 kegiatan	senam
	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	1,976,904,172	1,888,689,016	88,215,156	6 unit	6 unit	Pembangunan Track Sepatu Roda, Lapangan Tenis, Lapangan Basket, Rehab halaman belakang Gor M. Yamin, pemeliharaan payakumbuh bugar, Pembangunan Pengamanan Tebing Payakumbuh
	<b>JUMLAH</b>	<b>4,042,750,737</b>	<b>3,828,780,119</b>	<b>213,970,618</b>			

- Perhitungan Capaian Indikator

# Capaian Indikator jumlah Atlet yang berprestasi ditingkat nasional dihitung dengan menggunakan formulasi:

= Akumulasi jumlah Atlet yang berprestasi di tingkat nasional di tahun n

- *Cara Perolehan Capaian Indikator*

Capaian indikator jumlah Atlet yang berprestasi di tingkat nasional. Diperoleh dengan melihat keikutsertaan Atlet yang ada pada event yang dilaksanakan dan keikutsertaan Atlet dalam lomba di Nasional serta jumlah medali yang diperoleh pada setiap acara dan kegiatan kejuaraan olahraga di tingkat nasional.

**SASARAN IV MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Pencapaian sasaran IV dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.19  
**Analisis Pencapaian Sasaran IV  
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

No	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Akhir Periode Renstra
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target
1	Nilai Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Disarpورا	A	nilai	A	A	100.00	A	A	100.00	A
Rata-rata Capaian Kinerja						A				A

Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, sebagai berikut : Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh menuju peningkatan mutu pelayanan sebagai bagian reformasi birokrasi dilakukan dengan mengimplementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan dalam menjalankan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 telah

ditetapkan bahwa implementasi dari SAKIP tersebut wajib dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan dalam rangka peningkatan mutu kinerja, anggaran dan reformasi birokrasi. Dijelaskan pada Perpres tersebut, SAKIP harus dilaksanakan secara selaras dengan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. SAKIP dilaksanakan dengan sistem dengan sistem berjenjang yaitu meliputi entitas kinerja satuan unit, selanjutnya ketingkat entitas unit organisasi dan diimplementasikan secara keseluruhan ditingkat kementerian atau lembaga negara. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan secara terpadu meliputi :

1. Rencana Statergis
2. Perjanjian kinerja
3. Pengukuran kinerja
4. Pengelolaan data kinerja
5. Pelaporan kinerja
6. Reviu dan evaluasi kinerja

Dalam penyusunan rencana strategis tahun 2017-2022 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh berupaya menyusun perencanaan berdasarkan sasaran startegis yang ditetapkan dari isu strategis yang diformulasikan melalui tabel skorsing permasalahan yang ada di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sesuai tugas pokok dan fungsi. Hal ini dilakukan sebagai upaya menghasilkan diokumen perencanaan yang selaras dengan dokumen perencanaan RPJMD yang dapat terukur dan akuntabel, sehingga dalam penyusunan LKJiP target yang ditetapkan selaras dengan dokumen perencanaan (RPJMD dan Renstra) dapat diukur dan dipertanggungjawabkan. Berbagai penyalarsan dilakukan terhadap dokumen SAKIP agar tercapai keselarasan antar dokumen.

Tujuan penyalarsan ini adalah untuk mewujudkan penjaminan mutu pelayanan dan akuntabilitas dan reformasi birokrasi yang akuntabel sebagai bentuk langkah nyata implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (SAKIP).

Dalam hal ini Inspektorat bertindak selaku Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang bertugas untuk melaksanakan Evaluasi AKIP SKPD dan Reviu LKJiP, Peraturan Menteri Pandayaan Aparaur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi acuan APIP untuk melakukan evaluasi atas Implementasi SAKIP pada perangkat daerah di lingkungan instansi pemerintah. Melalui evaluasi tersebut, hasilnya akan digunakan untuk

memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan AKIP khususnya kinerja pelayanan publik.

Untuk Tahun 2022 nilai AKIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga belum dilaksanakan perhitungannya, karena salah satu yang menjadi bahan penilaian adalah LKjIP dari perangkat daerah. Sedangkan untuk tahun 2022 nilai AKIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pemuda dan Olahraga berada pada rentang nilai dengan predikat nilai sangat baik (A).

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan kinerja ini :

1. Adanya komitmen seluruh Stake holder terkait dengan pembahasan serta penetapan peraturan daerah untuk bekerja efektif, transparan dan tepat waktu.
2. Adanya komitmen dari dinas terutama komitmen dari pimpinan SKPD agar perencanaan disusun dengan memperhatikan konsistensi penyajian data dan penyesuaian dokumen perencanaan dengan dokumen RPJMD
3. Adanya upaya dari masing masing OPD, Bagian/bidang terkait untuk menindaklanjuti komitmen dari kepala dinas dalam membantu menyusun dokumen perencanaan yang konsisten.

**Hambatan / masalah :**

1. Masih terbatasnya jumlah perencana di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh. Perencana di perangkat daerah masih merangkap tugas pokok dan fungsi lainnya dikarenakan keterbatasan jumlah ASN
2. Masih terbatasnya pemahaman ASN mengenai tujuan dan arti penting sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (SAKIP) di OPD Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, sehingga dibutuhkan penyampaian informasi mengenai SAKIP dan penguatan kebijakan tentang pelaksanaan dan implementasi SAKIP secara berkelanjutan. Hal ini terus dilakukan guna memastikan perbaikan berkelanjutan terhadap komitmen dan tanggungjawab semua ASN dan seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh telah selaras dengan Dinas dan Akuntabel.

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga output program dan kegiatan antara lain meningkatnya kualitas pelayanan perkantoran, sarana prasarana aparatur, disiplin aparatur dan kualitas pelaporan berbagai kegiatan pembangunan. Output program dan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambaran program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20  
Tabel Program, Kegiatan, Anggaran dan Output Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Input			Output		Keterangan
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Target	Realisasi	
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>						
<b>1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>						
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21,107,180	20,856,750	250,430	7 dokumen	7 dokumen	RKA Pergeseran, RKA Perubahan, RKA 2022, Renja Perubahan, Renja 2022, Renstra, SAKIP
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21,040,310	20,760,740	279,570	6 dokumen	6 dokumen	Laporan Bulanan, Laporan Triwulan, LKjIP, LKPJ, SAKIP, PMPRB
<b>2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>						

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3,967,090,433	3,451,678,413	515,412,020	35 orang	32 orang	Gaji ASN
<b>3</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>						
	Pengadaan Pakaian dinas beserta kelengkapannya	18,596,200	16,992,000	1,604,200	35 Orang	32 Orang	Pakaian dinas harian lengkap
<b>3</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>						
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8,986,000	8,275,000	711,000	10 jenis	10 jenis	Komponen Alat Listrik
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	40,465,130	40,254,570	210,560	2 jenis	2 jenis	Printer, proyektor LCD, tengki air, mesin pompa air
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	32,527,750	28,397,250	4,130,500	51 jenis	51 jenis	ATK
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22,574,530	20,459,750	2,114,780	3 jenis	3 jenis	Cetak, Fotocopy, Jilid
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4,225,650	3,799,000	426,650	1250 eksemplar	1250 eksemplar	Koran

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

	Fasilitasi Kunjungan Tamu	10,984,000	10,858,650	125,350	1100 porsi	1100 porsi	Makan Minum Rapat, Makan Minum Tamu
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	262,796,000	262,787,615	8,385	136 kali	136 kali	Perjalan Dinas dalam dan Luar Daerah
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>						
	Pengadaan Mebel	16,500,000	16,500,000	-	9 jenis	9 jenis	Kursi Rapat, Kursi Tamu, Lemari Arsip, Kursi Kerja, Filling Cabinet, Lemari Arsip
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>						
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,440,000.00	2,440,000.00	-	2 jenis	2 jenis	Materai, Buku Cek
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	364,263,904	328,469,722	35,794,182	19 rekening	19 rekening	10 rek listrik, 1 rek telpn, 8 rek air
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	237,950,648	233,700,632	4,250,016	47 jenis	47 jenis	Honorarium (gaji) penjaga kantor, alat kebersihan

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>						
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	184,390,000	177,503,450	6,886,550	23 unit	23 unit	Pemeliharaan Kendaraan Dinas
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,460,000	11,270,000	1,190,000	10 unit	54 unit	Pemeliharaan AC, Komputer/PC/Leptop, printer
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	15,000,000	14,926,104	73,896	1 unit	1 unit	Pemeliharaan Gedung Bukik Sibaluik ( pagar pengaman jalan, penggantian kaca, penggantian engsel pintu, perbaikan saluran air)
		<b>5,243,397,735</b>	<b>4,669,929,646</b>	<b>573,468,089</b>			

**AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Selama Tahun 2022 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh DPA Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp. 10.864.822.182,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 9.976.998.493,- dikatakan pada Tahun 2022 kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 887.823.689,- hal ini merupakan upaya efisiensi dan efektifitas anggaran.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21  
**Pagu dan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022**

No.	Misi	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Menjadikan Pariwisata sebagai Instrumen Pemerataan Ekonomi Daerah yang Berbasis Ekonomi Kerakyatan	5.754.586.945	5.135.262.006	89.24
2	Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal yang berlandaskan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah	1.067.484.500	1.012.956.368	94.89
3	Mewujudkan sumber daya manusia yang andal, berkarakter dan berdaya saing	4.042.750.737	3.828.780.119	94.71
	<b>Jumlah</b>	20.411.746.403	18.461.126.796	91.83

Tabel 3.22

Target dan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga  
Kota Payakumbuh Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Input			Output				Nilai Capaian Prog./ Keg.
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Capaian Bobot (%)	
<b>URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA</b>									
A	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>								97.44
a)	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>								97.58
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	16,131,670	15,679,430	97.20	5 orang	5 orang	100	60	97.58
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	20,529,830	19,998,300	97.41	30 orang	30 orang	100	60	97.58

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

3	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	582,011,600	568,003,100	97.59	68 orang	59 orang	86.76	60	97.58
<b>b)</b>	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>98.28</b>
1	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	20,592,480	19,223,500	93.35	1 organisasi	1 organisasi	100	60	93.35
<b>B</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>								<b>93.96</b>
<b>a)</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>92.75</b>
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	96,112,660	89,148,000	92.75	10 cabor	10 cabor	100	60	92.2
<b>b)</b>	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>91.22</b>
1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	735,095,940	663,446,205	90.25	8 event	8 event	100	60	91.22

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

2	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	171,399,880	170,027,000	99.20	33 cabor	33 cabor	100	60	91.22
3	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	137,000,140	118,352,350	86.39	2 event	2 event	100	60	91.22
<b>c)</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>								<b>95.40</b>
1	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	80,467,990	74,093,750	92.08	1 kegiatan	1 kegiatan	100	60	95.40
2	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	1,976,904,172	1,888,689,016	95.54	5 unit	5 unit	100	60	95.40
<b>C</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>								<b>95.3</b>
<b>a)</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>								<b>95.3</b>
1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	206,504,375	202,119,468	97.88	1 organisasi	1 organisasi	100	60	95.3
<b>JUMLAH</b>		<b>4,042,750,737</b>	<b>3,828,780,119</b>	<b>94.71%</b>					
<b>CAPAIAN KINERJA</b>									<b>94.71%</b>

URUSAN KEBUDAYAAN									
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>								<b>95.49</b>
<b>a)</b>	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>90.98</b>
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	23,000,000	21,215,940	92.24%	5 event	5 event	100	60	90.98
<b>b)</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>97.59</b>
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	277,056,050	269,859,410	97.40%	1 event	1 event	100	60	97.59
	Pembinaan Sumber daya Manusia, Lembaga dan pranatatradisional	41,134,990	40,663,250	98.85%	1 event	1 event	100	60	97.59
<b>c)</b>	<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>								<b>93.92</b>
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	197,499,830	193,060,900	97.75%	4 event	4 event	100	60	93.92

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	498,453,470	460,566,368	92.40%	22 lembaga	22 lembaga	100	60	93.92
<b>B</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>								<b>94.89</b>
<b>a)</b>	<b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>								<b>94.89</b>
1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	30,340,160	27,590,500	90.94%	10 objek	10 objek	100	60	90.89
<b>JUMLAH</b>		<b>569,421,430</b>	<b>488,766,178</b>						
<b>URUSAN PARIWISATA</b>									
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>								<b>94.55</b>
<b>a)</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>								<b>98.74</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21,107,180	20,856,750	98.81%	7 dokumen	7 dokumen	100	60	98.74
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21,040,310	20,760,740	98.67%	6 dokumen	6 dokumen	100	60	98.74
<b>b)</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>								<b>87.01</b>

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3,843,577,606	3,388,150,600	88.15	35 orang	35 orang	100	60	87.01
<b>c) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>									
1	Pengadaan pakaian dinas beserta Atributnya	18,596,060	16,992,000	91.37%	35 orang	35 orang	100	60	91.37
<b>d) Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>									
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8,986,000	8,275,000	92.09	10 jenis	10 jenis	100	60	97.98
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	40,465,130	40,254,570	99.48	2 jenis	2 jenis	100	60	97.98
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	32,527,750	28,397,250	87.30	51 jenis	51 jenis	100	60	97.98
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22,574,530	20,459,750	90.63	3 jenis	3 jenis	100	60	97.98
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4,225,650	3,799,000	89.90	1250eksemplar	1250eksemplar	100	60	97.98
6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	10,984,000	10,858,650	98.86	1100 porsi	1100 porsi	100	60	97.98
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	262,796,000	262,787,615	100.00	36 kali	36 kali	100	60	97.98
<b>e) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>									
									<b>99.4</b>

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

1	Pengadaan Mebel	66,085,080	65,072,700	98.47	9 jenis	9 jenis	100	60	99.39
<b>f)</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>90.31</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,440,000	2,440,000	100.00%	2 jenis	2 jenis	100	60	79.77
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	364,263,904	328,469,722	90.17%	18 rekening	19 rekening	100	60	92.77
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	80,729,052	77,491,938	95.99	1 tahun	1 tahun	100	60	98.4
<b>g)</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>88.53</b>
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	163,490,000	160,497,350	98%	25 unit	23 unit	100	60	99.27
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25,860,000	13,658,000	53%	21 unit	21 unit	90.48	54.29	75.41
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	77,701,720	76,454,591	98%	1 unit	1 unit	100	60	99.36
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	406,497,500	204,238,000	50%	1 unit	1 unit	100	60	80.1
<b>B</b>	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>								<b>86.01</b>

	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>								<b>95.44</b>
1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	24,996,750	21,383,500	85.55%	1 jenis	1 jenis	100	60	95.44
2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	62,499,300	62,122,050	99.40%	3 event	3 event	100	60	95.44
<b>C</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>								<b>91.26</b>
	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota</b>								<b>91.26</b>
1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	217,999,900	195,190,500	89.54%	3 Objek wisata	1 Objek wisata	100	60	84.34
2	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	855,215,437	824,807,425	96.44%	4 objek	4 Objek	100	60	98.18
<b>D</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>								<b>90.52</b>

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) | 2022

<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>								<b>90.52</b>
1 Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	26,500,000	22,854,750	86.24%	1 kegiatan	1 kegiatan	100	60	87.8
2 Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	164,253,400	150,067,060	91.36%	3 fasilitasi	5 fasilitasi	167%	60	89.24
3 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	14,940,000	13,714,500	91.80%	1 fasilitasi	1 fasilitasi	100	60	94.53
<b>JUMLAH</b>	<b>7,218,818,221</b>	<b>6,274,465,132</b>						
<b>CAPAIAN KINERJA</b>								<b>90.59</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh pada Tahun 2022.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada Tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.23  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 1

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan		
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	7.5	7.55	100	Program Pemasaran Pariwisata	87,496,050	83,505,550
							Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	205,693,400	186,636,310
							Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1,073,215,337	1,019,997,925
	RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR					100	<b>TOTAL PER SASARAN</b>	<b>1,366,404,787</b>	<b>1,290,139,785</b>

Tabel 3.24  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan		
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi
2.	Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah	Persentase lembaga adat yang aktif	%	100	100	100	Program Pengembangan Kebudayaan	1,037,144,340	985,365,868
							Program Pestaerian dan Pengelolaan Cagar Budaya	30,340,160	27,590,500
<b>RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR</b>						<b>100</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>	<b>1,067,484,500</b>	<b>1,012,956,368</b>

Tabel 3.25  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 3

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan		
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi
3	Meningkatnya prestasi Atlet	Jumlah Atlet berprestasi tingkat nasional	Atlet	20	24	120	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	639,265,580	622,904,330
							Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	3,196,980,782	3,003,756,321
							Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	206,504,375	202,119,468
	RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR					120	TOTAL PER SASARAN	4,042,750,737	3,828,780,119

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

#### **3.4 Prestasi dan Penghargaan**

Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh selama tahun 2022 memperoleh beberapa penghargaan diantaranya meraih penghargaan PWA (Peduli Wisata Award) tahun 2022 peringkat III Provinsi Sumbar

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKjIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 4 (empat) sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Tahun Anggaran 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dalam rangka mencapai target kinerja dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp10.864.822.182,- (*sepuluh milyar delapan ratus enam puluh empat juta delapan ratus dua puluh dua ribu seratus delapan puluh dua rupiah*) sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 9.976.998.493,- (*Sembilan milyar Sembilan ratus tujuh puluh enam juta Sembilan ratus Sembilan puluh delapan ribu empat ratus Sembilan puluh tiga rupiah*) atau dengan serapan dana APBD mencapai 90.44%, dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2022 sangat berhasil.

Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh 2017-2022 menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun pertama dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada Tahun 2022. Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran LKjIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2020 sebesar Rp. 18.461.126.796,- (*Delapan belas juta empat ratus enam puluh satu juta seratus dua puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah*) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi

anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh adalah 90.44% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Payakumbuh.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Payakumbuh.

Payakumbuh, Januari 2023  
Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga  
Kota Payakumbuh



**NOFRIWANDI, SH, MM**  
NIP. 19711101990031001